

Analisis Kinerja Simpang Tidak Bersinyal Di Kota Bireuen

(Studi Kasus : Simpang SPBU Reuleut)

Oleh : Zulfahmi

Nim: 170110113

Pebimbing Utama :Lis Ayu Widari,S.T.,MT
Pebimbing Pedamping :Muthmainnah,S.T.,M.T
Ketua Penguji :T.M Ridwan,S.T., M.T
Anggota Penguji :Nanda Savira Ersa,S.T.,M.T

ABSTRAK

Simpang SPBU Reuleut merupakan Simpang Tak Bersinyal berlengan empat, simpang ini dititik bertemunya ruas jalan nasional Banda Aceh – Medan dan Reuleut. Permasalahan yang terjadi di simpang SPBU Reuleut yaitu kondisi geometrik jalan maupun pola pergerakan arus lalu lintasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui volume lalu lintas dan kinerja simpang tersebut. Metode yang digunakan adalah PKJI 2014 dengan menganalisis terhadap Kapasitas, Derajat Kejenuhan, Tundaan dan Peluang Antrian. Penelitian yang dilakukan selama 7 hari pada jam sibuk pagi hari, siang hari dan malam hari. Didapat arus lalu lintas jam puncak sore yaitu dihari rabu sebesar 2149 skr/jam. Kapasitas Simpang (C) sebesar 2356 skr/jam. Derajat Kejenuhan maksimum terjadi pada jam puncak sore yaitu 0,91 dengan tingkat pelayanan D. Peluang antrian maksimum terjadi pada jam puncak sore yaitu 36-65 %. Tundaan simpang maksimum terjadi pada jam puncak sore yaitu 15,87 det/skr dengan tingkat Pelayanan simpang D.

Kata Kunci : Simpang Tak Bersinyal, PKJI 2014, Kinerja Simpang, SPBU Reuleut